

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan terkait penerapan *e-learning* di MAN 1 Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan *e-learning* dalam mata pelajaran biologi di MAN 1 Kudus sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Pada tahapan persiapan, guru sudah menyiapkan bahan ajar agar proses situasi belajar dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan pembelajaran guru melalui tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahapan evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami dan menerima materi yang telah disampaikan guru, yaitu guru sudah melaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester) dan PTS (Penilaian Tengah Semester).
2. Terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan penerapan *e-learning* pada mata pelajaran Biologi di MAN 1 Kudus, antara lain yaitu:
 - a. Kelebihan dari penerapan *e-learning* yaitu dapat memacu guru agar lebih kreatif dalam menyampaikan materi pada grup pembelajaran, mencegah persebaran virus covid-19 yang sudah mulai merambah hampir diseluruh indonesia, dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun tanpa terhambat jarak, waktu dan tempat, serta dapat menggantikan pembelajaran tatap muka.
 - b. Kekurangan dari diterapkannya pembelajarannya *e-learning* adalah kurangnya interaksi secara langsung dari pendidik dan peserta didik, sehingga menimbulkan kegiatan pembelajaran yang tidak begitu kondusif. Selain itu, susah sinyal dan boros kuota menjadi kendala tersendiri bagi proses belajar peserta didik. Pembelajaran terkadang menggunakan aplikasi zoom atau meet, maka

peserta didik dituntut untuk memiliki sinyal dan kuota yang lancar, sehingga peserta didik yang kesusahan sinyal secara tidak langsung mengalami pembelajaran yang kurang maksimal.

3. Solusi dari susah sinyal dan boros kuota yang telah dialami oleh peserta didik yaitu sekolah sudah menyiapkan kuota gratis bagi peserta didik yang diberikan setiap semester. Peserta didik yang mengalami susah sinyal dari guru sudah memberikan keringanan agar proses pembelajaran dan PTS maupun PAS dapat dilakukan melalui wi-fi yang sudah disediakan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil teori dan penelitian dari peneliti, dengan segala kerendahan hati serta tidak mengurangi rasa hormat untuk berbagai pihak kiranya bisa disampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-sarannya dapat kita ketahui sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi seorang pendidik mempunyai tugas mendidik dan mengarahkan peserta didik tentunya dituntut untuk berusaha lebih kreatif dalam mengembangkan IT dalam berbagai macam bentuk serta media pembelajaran agar lebih bervariasi. Karena tanpa adanya kreatif dan variasi, peserta didik akan merasa bosan dan menimbulkan pembelajaran yang kurang maksimal. Seorang pendidik dituntut memiliki sebuah perencanaan yang matang sebelum memulai kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan kegiatan yang matang tentunya akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Bagi siswa

Bagi peserta didik yang merupakan pihak penting terciptanya keberhasilan proses belajar mengajar, maka peserta didik harus memiliki jiwa semangat yang tinggi dalam memperoleh ilmu pada zaman sekarang yang tidak semua dilakukan dengan tatap muka, baik ilmu pengetahuan dan umum ataupun ilmu keagamaan yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan yang terpenting adalah sikap hormat dan

tawadhu yang senantiasa diterapkan kepada guru-guru yang telah mendidik dan mengajari banyak ilmu.

3. Bagi orang tua

Orang tua yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam keberhasilan proses belajar peserta didik. Hal ini disebabkan keluarganya yang merupakan lingkup terdekat bagi peserta didik yang memang seharusnya selalu memberikan motivasi dan dukungan belajar agar lebih maju dan berkembang. Selain itu, arahan pengawasan dan perhatian juga sangatlah diharapkan bagi peserta didik dalam mengsucceskan tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai.

